

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) mulai diterapkan di Indonesia tahun 2015 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2015, yaitu kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*). Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di bidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan ini memicu perdebatan di berbagai kalangan masyarakat sampai saat ini. Kebijakan ini dipengaruhi oleh fenomena kemajuan teknologi yang cepat yang memberi dampak besar terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Kemajuan teknologi juga berpengaruh pada penentuan kebijakan oleh pemerintah. Agar kualitas pendidikan dan pengajaran meningkat, maka pemerintah perlu dilakukan upaya peningkatan terhadap berbagai komponen seperti: siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran, media, dan evaluasi. Evaluasi tergolong aspek paling penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dari proses inilah dapat ditemukan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disiapkan upaya untuk mengantisipasinya. (Edy, 2015, hlm. 01)

Secara konseptual ujian nasional berbasis komputer ini tidak menggunakan metode *online* secara mutlak yang memerlukan koneksi jaringan internet yang luas. Kebutuhan internet untuk *online* hanya diperlukan pada saat pengkoneksian dengan server pusat. Pengkoneksian atau proses sinkronisasi ini dilakukan hanya untuk kebutuhan proses *downloading* pendistribusian soal Ujian Nasional (UN) dan pengolahan hasil ujian yang berupa pengiriman hasil ujian siswa kepada server pusat. Untuk pengerjaan soal oleh siswa secara konseptual dilakukan secara *offline* dengan menggunakan komputer sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. (Arif, 2017, hlm. 24)

Siswa sekolah menengah belum mengetahui secara pasti informasi penting terkait dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Ketidaktahuan siswa mengenai ujian nasional model ini dikarenakan belum dilakukan sosialisasi secara

serius kepada seluruh siswa. Sosialisasi penting untuk diberikan kepada peserta UNBK karena dapat meningkatkan kesiapan peserta ujian.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) mengaplikasikan UNBK tahun ini hampir untuk semua sekolah yang ada di Indonesia. Menurut data yang diambil dari *website* resmi KEMDIKBUD terdapat 24 SMK di Kota Cimahi yang akan melaksanakan UNBK, tiga merupakan sekolah negeri salah satunya adalah SMKN 1 Cimahi sedangkan 21 lainnya sekolah swasta. Dalam *website* resmi KEMDIKBUD hanya mengkonfirmasi jumlah SMK mana saja yang akan melaksanakan Computer Based Test (CBT) diatas, namun tidak dijelaskan data SMK mana saja yang dianggap siap secara internal siswa dan kapabilitas siswa. (sumber: [ubk.kemdikbud.go.id](http://ubk.kemdikbud.go.id))

Sarana prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Cimahi tergolong baik, sehingga banyak yang mengasumsikan bahwa sekolah ini siap untuk melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Sekolah menengah kejuruan ini memiliki banyak program keahlian, salah satu program keahliannya adalah Teknik Elektronika Telekomunikasi yang terakreditasi A oleh dinas pendidikan provinsi Jawa Barat. Badan Akreditasi (2015) memberikan penilaian yang baik terhadap program keahlian Teknik Elektronika Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi. SMK Negeri 1 Cimahi sebelumnya sudah melakukan UNBK ini pada tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil rata-rata nilai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 78,13, Bahasa Inggris adalah 76,94, Matematika adalah 67,00, dan Mata Pelajaran Kejuruan adalah 79,03. Nilai hasil UNBK pada tahun ajaran 2016/2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun ajaran 2015/2016 yang masih menggunakan kertas. Karena belum ada data terkait kesiapan siswa Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi untuk mengikuti UNBK, maka kesiapan siswa tidak diketahui. Sekolah perlu memenuhi syarat yang diajukan pemerintah untuk dapat menyelenggarakan UNBK yaitu kesiapan dari berbagai aspek terselenggaranya UNBK yang antara lain : Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana dalam hal ini adalah set komputer dan jaringan internet.

Segi infrastruktur yang memadai memang sangat dituntut apabila ingin menyelenggarakan UNBK tahun 2017 ini. Dimulai dari kuantitas ruang yang digunakan, ketersediaan suplai tegangan listrik, sampai pada kebutuhan perangkat komputer yang diperlukan. Tidak hanya itu, dari segi

kesiapan guru dan siswa juga dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan UNBK pada tahun 2017 ini. Komponen utama pelaksanaan Ujian Nasional adalah siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap sistem UNBK adalah faktor sentral. Kesiapan siswa, adalah sebagai dasar kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. Motivasi siswa berpengaruh besar terhadap kesiapan siswa. Semakin besar motivasi siswa maka semakin besar pula kesiapan siswa. Oleh karena itu, perlu sekali mengetahui kesiapan siswa sebagai dasar dari kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan UNBK ini, dan siswa Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi menjadi prioritas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa untuk pelaksanaan UNBK?
2. Bagaimana tingkat kesiapan kapabilitas siswa terkait motivasi, pengetahuan, dan keterampilan untuk pelaksanaan UNBK?
3. Bagaimana kesiapan sekolah terkait *hardware* dan *software* untuk pelaksanaan UNBK sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh KEMDIKBUD?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar dalam proses penelitian penulis lebih dapat memilah inti-inti permasalahan secara objektif dan terarah, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada Siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi
2. Tingkat kesiapan sarana dan prasarana siswa Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi yang berkaitan dengan pelaksanaan UNBK.

3. Tingkat kesiapan kapabilitas yaitu motivasi, pengetahuan, dan keterampilan siswa jurusan Teknik Elektronika Komunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi yang berkaitan dengan pelaksanaan UNBK
4. Kesiapan sekolah terkait *hardware* dan *software* SMK Negeri 1 Cimahi untuk pelaksanaan UNBK sesuai persyaratan yang diberikan oleh KEMDIKBUD.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengetahui tingkat kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa untuk pelaksanaan UNBK.
- 2 Mengetahui tingkat kesiapan kapabilitas siswa terkait motivasi, pengetahuan, dan keterampilan untuk pelaksanaan UNBK.
- 3 Mengetahui kesiapan sekolah terkait *hardware* dan *software* dalam pelaksanaan UNBK sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh KEMDIKBUD.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan UNBK tahun berikutnya. Sekolah dapat mengetahui kekurangan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ini dan dapat memperbaiki pada tahun berikutnya

##### 2. Bagi Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam bentuk data observasi bagi sekolah yang belum melaksanakan UNBK tahun 2017.

##### 3. Bagi Mahasiswa

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan tambahan kepada mahasiswa mengenai reaksi dan tingkat

kesiapan sarana dan prasarana dan kesiapan kapabilitas siswa terhadap pelaksanaan UNBK.